

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Metode dan Desain Penelitian

3.1.1 Metode Penelitian

Dalam melakukan penelitian ada berbagai macam metode yang dapat digunakan oleh peneliti. Secara umum tujuan dari metode penelitian adalah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan manfaat tertentu. Pernyataan tersebut sesuai dengan penjelasan dari Sugiyono (2011:2) yang menyatakan bahwa metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Hal ini berarti dalam pengumpulan dan pengolahan data penelitian harus disesuaikan dengan karakteristik penelitian yang dilakukan.

Metode yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode penelitian eksperimen atau penelitian uji coba. Metode penelitian ini sering digunakan dalam bidang pengajaran. Tujuan metode ini yaitu untuk menguji efektivitas atau efisiensi dari media pengajaran dan pembelajaran sehingga hasilnya bisa diterapkan jika memang baik, atau tidak digunakan jika memang tidak baik, dalam pengajaran yang sebenarnya.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif, yaitu penelitian tentang masalah sosial atau masalah manusia di dunia pendidikan, yang didasarkan pada pengujian sebuah teori yang terbentuk dari sejumlah variabel, diukur dengan angka dan dianalisis dengan prosedur statistik untuk menentukan

Rahayu Puji Hastuti, 2012

Penggunaan Media Peta Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi Bahasa Perancis

: Studi Eksperimen Kuasi Terhadap Mahasiswa Semester IV Jurusan Pendidikan Bahasa Perancis FPBS UPI Tahun Akademik 2011/2012

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

kebenaran dari generalisasi-generalisasi teori yang dirumuskan (Setiadi, 2010:1). Sedangkan metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian eksperimental semu (*Quasi Experimental Research*).

3.1.2 Desain Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan desain penelitian dalam bentuk *one groupe pretest posttest* yang dilaksanakan pada satu kelompok tanpa ada kelompok pembanding. Peneliti memberikan prates terlebih dahulu kemudian diberi perlakuan atau *treatment* yaitu dengan memberikan materi tentang menulis karangan deskripsi bahasa Perancis dengan menggunakan media peta dan yang terakhir diberi pascates. Adapun desain penelitiannya adalah:

$O_1 \text{ X } O_2$

Keterangan :

- O_1 : prates, dilakukan untuk mengetahui kemampuan mahasiswa sebelum diberikan perlakuan
- X : *treatment* atau perlakuan, berupa pembelajaran menulis karangan deskripsi dengan menggunakan media peta
- O_2 : pascates, dilakukan untuk mengetahui kemampuan mahasiswa setelah diberikan perlakuan

(Arikunto, 2006:85)

3.2 Populasi dan Sampel Penelitian

Rahayu Puji Hastuti, 2012

Penggunaan Media Peta Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi Bahasa Perancis

: Studi Eksperimen Kuasi Terhadap Mahasiswa Semester IV Jurusan Pendidikan Bahasa Perancis FPBS UPI Tahun Akademik 2011/2012

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

3.2.1 Populasi Penelitian

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian (Arikunto, 2006 : 130). Sedangkan menurut Sugiyono (2010:80) mengungkapkan bahwa populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dari penelitian ini adalah seluruh karakteristik kemampuan menulis karangan deskripsi mahasiswa semester IV Jurusan Pendidikan Bahasa Perancis FPBS UPI 2011/2012 yang mengikuti mata kuliah *Production Écrite IV*.

3.2.2 Sampel Penelitian

Sampel suatu penelitian merupakan bagian dari populasi penelitian yang memiliki karakteristik yang sama dengan populasi atau mewakili populasi. Hal tersebut sesuai dengan pernyataan Arikunto (2006 : 131) bahwa sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Mengingat bahwa populasi penelitian ini adalah seluruh karakteristik kemampuan menulis karangan deskripsi mahasiswa semester IV Jurusan Pendidikan Bahasa Perancis FPBS UPI 2011/2012 yang mengikuti mata kuliah *Production Écrite IV*, maka sampel dari penelitian ini adalah 20 mahasiswa yang mengikuti mata kuliah *Production Écrite IV* Jurusan Pendidikan Bahasa Perancis FPBS UPI 2011/2012.

Rahayu Puji Hastuti, 2012

Penggunaan Media Peta Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi Bahasa Perancis

: Studi Eksperimen Kuasi Terhadap Mahasiswa Semester IV Jurusan Pendidikan Bahasa Perancis FPBS UPI Tahun Akademik 2011/2012

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

3.3 Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2011:38). Dalam penelitian ini terdapat dua variabel, yaitu variabel bebas (*independent variable*) yang diasumsikan menjadi penyebab terjadinya variabel lainnya. Variabel berikutnya adalah variabel terikat (*dependent variable*) yang diasumsikan karena disebabkan variabel sebab. Variabel dalam penelitian ini, yaitu:

- Variabel bebas (X) : penggunaan media peta
- Variabel terikat (Y) : keterampilan menulis karangan deskripsi bahasa Perancis

3.4 Definisi Operasional

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti berjudul “PENGUNAAN MEDIA PETA UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENULIS KARANGAN DESKRIPSI BAHASA PERANCIS”. Agar judul mudah dipahami dan tidak terjadi kesalahpahaman penafsiran terhadap penelitian ini, maka berikut ini peneliti uraikan definisi untuk menjelaskan istilah-istilah yang digunakan dalam penelitian ini.

1. Media pembelajaran, menurut Ibrahim dan Syaodih (2003:112) menjelaskan media pembelajaran diartikan sebagai segala sesuatu yang dapat digunakan

Rahayu Puji Hastuti, 2012

Penggunaan Media Peta Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi Bahasa Perancis

: Studi Eksperimen Kuasi Terhadap Mahasiswa Semester IV Jurusan Pendidikan Bahasa Perancis FPBS UPI Tahun Akademik 2011/2012

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

untuk menyalurkan pesan atau isi pelajaran, merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan kemampuan siswa, sehingga dapat mendorong proses belajar-mengajar. Media pembelajaran yang digunakan dalam penelitian ini adalah media peta.

2. Peta adalah gambaran konvensional permukaan bumi yang diperkecil dengan skala, dengan ditambah ketampakan fisik (medan asli) dan ketampakan sosial ekonomi atau medan buatan, (Yulir dan Syarifuddin, 2003:2). Dalam penelitian ini peta yang digunakan adalah jenis peta tematik yang berupa peta petunjuk arah.
3. Menulis, menurut Semi (2007:14) menjelaskan bahwa menulis adalah suatu proses kreatif memindahkan gagasan ke dalam lambang-lambang tulisan. Menulis dalam penelitian ini adalah membuat karangan deskripsi bahasa Perancis dengan tema « *Les vacances* ».
4. Karangan deskripsi ialah tulisan yang tujuannya untuk memberikan rincian atau detil tentang objek sehingga dapat memberi pengaruh pada emosi dan menciptakan imajinasi pembaca bagaimana melihat, mendengar atau merasakan langsung apa yang disampaikan penulis (Semi, 2007:66).

3.5 Instrumen Penelitian

Pada prinsipnya melakukan penelitian adalah melakukan pengukuran, maka dari itu harus ada alat ukur yang baik. Alat ukur dalam penelitian dinamakan instrumen penelitian. Oleh karena itu, Sugiyono (2011:102) menjelaskan bahwa

Rahayu Puji Hastuti, 2012

Penggunaan Media Peta Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi Bahasa Perancis

: Studi Eksperimen Kuasi Terhadap Mahasiswa Semester IV Jurusan Pendidikan Bahasa Perancis FPBS UPI Tahun Akademik 2011/2012

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa instrumen penelitian antara lain sebagai berikut.

3.5.1 Tes

Tes yang digunakan dalam penelitian ini dibagi menjadi dua, yaitu pretes dan pascates. Tes yang pertama adalah pretes, dilakukan sebelum diberikan perlakuan kepada sampel penelitian, yaitu mahasiswa dengan tujuan untuk mengetahui sejauh mana kemampuan mahasiswa dalam menulis karangan deskripsi bahasa Perancis. Tes yang kedua adalah pascates, yaitu dilakukan setelah diberikan perlakuan kepada mahasiswa. Tujuan dari pascates adalah untuk mengetahui peningkatan mahasiswa dalam menulis karangan deskripsi bahasa Perancis setelah diberi perlakuan.

Dalam pretes ini peneliti akan meminta mahasiswa untuk menulis karangan deskripsi bahasa Perancis tema « *Les vacances* ». Setiap mahasiswa diharapkan mampu menulis karangan deskripsi dengan tema dan petunjuk yang sudah ditentukan.

Tes dilanjutkan dengan pascates, yaitu dengan cara meminta mahasiswa untuk menulis karangan deskripsi bahasa Perancis dengan bantuan media pembelajaran berupa media peta “*La plage de Parangtritis, Jogjakrata*” dengan tema “*Les vacances*”. Pascates dilakukan setelah diberikan perlakuan atau *treatment* kepada mahasiswa. Setiap mahasiswa

Rahayu Puji Hastuti, 2012

Penggunaan Media Peta Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi Bahasa Perancis

: Studi Eksperimen Kuasi Terhadap Mahasiswa Semester IV Jurusan Pendidikan Bahasa Perancis FPBS UPI Tahun Akademik 2011/2012

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

diharapkan mampu menulis karangan deskripsi dengan tema dan petunjuk yang sudah ditentukan dengan menggunakan bantuan media peta. Dalam media peta ini terdapat beberapa petunjuk jalan untuk menentukan arah yang tepat supaya sampai ke tempat tujuan yaitu pantai Parangtritis yang dijelaskan melalui karangan deskripsi. Mahasiswa juga dituntut untuk menulis karangan deskripsi sesuai dengan penjelasan pada saat diberikan perlakuan (*treatment*).

3.5.2 Angket

Sebagian besar penelitian umumnya menggunakan kuesioner sebagai metode yang dipilih sebagai instrumen penelitian. Angket mempunyai banyak kebaikan selain sebagai instrumen penelitian, angket juga untuk pengumpulan data. Menurut Sugiyono (2011:142) menjelaskan bahwa angket atau kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.

Angket harus dibuat berdasarkan prosedur yang telah digariskan dalam penelitian. Berikut ini adalah penjelasan Arikunto (2006:225) tentang prosedur dalam penyusunan angket adalah sebagai berikut:

- 1) merumuskan tujuan penggunaan angket;
- 2) mengidentifikasi variabel yang akan dijadikan sasaran angket;
- 3) menjabarkan setiap variabel menjadi sub-variabel yang lebih spesifik dan tunggal;
- 4) menentukan jenis data yang akan dikumpulkan, sekaligus untuk menentukan teknik analisisnya.

Rahayu Puji Hastuti, 2012

Penggunaan Media Peta Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi Bahasa Perancis

: Studi Eksperimen Kuasi Terhadap Mahasiswa Semester IV Jurusan Pendidikan Bahasa Perancis FPBS UPI Tahun Akademik 2011/2012

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

3.6 Validitas dan Reliabilitas

3.6.1 Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan sesuatu instrumen (Arikunto, 2006:168). Sebuah instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan dan dapat mengungkap data dari variabel yang diteliti secara tepat. Sebuah instrumen yang valid atau sah mempunyai validitas tinggi. Sebaliknya, instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah.

Sebelum instrumen ini diberikan kepada subjek penelitian (sampel), maka terlebih dahulu peneliti mengujikan kelayakan instrumen ini dengan *expert judgement* yang dilakukan oleh dua orang dosen ahli pada bidang yang berkaitan.

3.6.2 Reliabilitas

Reliabilitas menunjuk pada satu pengertian bahwa sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik. Reliabilitas instrumen merupakan syarat untuk pengujian validitas instrumen. Instrumen yang sudah dapat dipercaya, yang reliabel akan menghasilkan data yang dapat dipercaya juga. Hal itu dikarenakan reliabel artinya, dapat dipercaya, jadi dapat diandalkan.

Rahayu Puji Hastuti, 2012

Penggunaan Media Peta Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi Bahasa Perancis

: Studi Eksperimen Kuasi Terhadap Mahasiswa Semester IV Jurusan Pendidikan Bahasa Perancis FPBS UPI Tahun Akademik 2011/2012

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Untuk mengukur reliabilitas suatu tes, peneliti memberikan dua kali tes dengan waktu yang berbeda sehingga peneliti dapat membandingkan kedua hasil tes tersebut. Pada saat prates, nilai yang dihasilkan subjek penelitian mungkin kurang memuaskan sehingga pada pertemuan selanjutnya peneliti akan memberikan *treatment* atau perlakuan pada subjek penelitian agar dapat melakukan tes berikutnya dengan benar. Pada pertemuan selanjutnya peneliti melakukan tes terakhir berupa pascates dan hasilnya pun mengalami kenaikan dibandingkan dengan hasil prates. Hal tersebut menyatakan bahwa tes yang digunakan memiliki reliabilitas yang tinggi.

3.7 Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data-data yang dibutuhkan untuk penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data sebagai berikut:

3.7.1 Studi Pustaka

Teknik studi pustaka dapat dilakukan dengan cara membaca atau mencari data atau teori-teori yang berhubungan dengan penelitian. Data-data tersebut dapat bersumber dari buku bacaan, catatan, jurnal, atau internet.

3.7.2 Tes

Tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan atau alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan, intelegensi,

Rahayu Puji Hastuti, 2012

Penggunaan Media Peta Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi Bahasa Perancis

: Studi Eksperimen Kuasi Terhadap Mahasiswa Semester IV Jurusan Pendidikan Bahasa Perancis FPBS UPI Tahun Akademik 2011/2012

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok (Arikunto, 2006 : 150). Dalam penelitian ini peneliti menggunakan dua jenis tes, yaitu prates dan pascates untuk mengukur sejauhmana keterampilan mahasiswa dalam menulis karangan deskripsi bahasa Perancis sebelum dan sesudah diberi perlakuan atau *treatment*.

Untuk mengetahui kemampuan mahasiswa dalam menulis karangan deskripsi bahasa Perancis, maka peneliti akan memberikan tes menulis karangan deskripsi bahasa Perancis dengan menggunakan media. Pada saat prates, mahasiswa diminta untuk menulis karangan deskripsi bahasa Perancis dengan bertema "*Les vacances*". Pada saat prates ini, peneliti belum memberikan petunjuk cara pengerjaan, maksudnya agar peneliti dapat mengetahui sejauhmana kemampuan mahasiswa dalam menulis karangan deskripsi bahasa Perancis.

Setelah melakukan prates, maka peneliti akan melakukan *treatment* atau perlakuan kepada mahasiswa. Perlakuan yang diberikan antara lain dengan memberikan pengertian tentang media peta dalam pembelajaran khususnya dalam pembelajaran menulis karangan deskripsi bahasa Perancis serta menjelaskan langkah-langkah menulis karangan deskripsi bahasa Perancis.

Kemudian, peneliti melakukan pascates terhadap mahasiswa dengan cara meminta mahasiswa untuk menulis karangan deskripsi dengan bantuan media pembelajaran berupa media peta "*La plage de Parangtritis, Jogjakrata*" dengan tema "*Les vacances*". Setiap mahasiswa diharapkan

Rahayu Puji Hastuti, 2012

Penggunaan Media Peta Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi Bahasa Perancis

: Studi Eksperimen Kuasi Terhadap Mahasiswa Semester IV Jurusan Pendidikan Bahasa Perancis FPBS UPI Tahun Akademik 2011/2012

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

mampu menulis karangan deskripsi bahasa Perancis dengan tema dan petunjuk yang telah ditentukan dengan batuan media peta. Dalam media peta ini terdapat beberapa petunjuk jalan untuk menentukan arah yang tepat supaya sampai ke tempat tujuan yaitu pantai Parangtritis yang dijelaskan melalui karangan deskripsi bahasa Perancis. Maksud dari pascates ini adalah untuk mengetahui peningkatan mahasiswa dalam menulis karangan deskripsi bahasa Perancis setelah diberikan perlakuan.

Dalam menilai keterampilan menulis karangan deskripsi bahasa Perancis, peneliti menggunakan cara penelitian dari Tagliante (2005:70-71) seperti yang telah dijelaskan pada Bab II, dengan format penilaian sebagai berikut:

Tabel 3.1
Format Penilaian Tes Menulis Karangan Deskripsi Bahasa Perancis

<i>Respect de la consigne</i> (Ketaatan terhadap perintah yang diberikan)	0	0,5	1	1,5	2				
<i>Performance globale</i> (Organisasi karangan)	0	0,5	1	1,5	2				
<i>Pertinence des informations données</i> (Ketepatan informasi yang diberikan)	0	0,5	1	1,5	2				
<i>Structures simples correctes, presence des temps du passé</i> (Penggunaan kalimat sederhana yang tepat)	0	0,5	1	1,5	2	2,5	3		
<i>Lexique approprié (décrire)</i> (Kesesuaian kosa kata)	0	0,5	1	1,5	2	2,5	3	3,5	4
<i>Présence d'articulateurs très simples, comme « et », « mais » et « parce que »</i> (Penggunaan kata sambung sederhana seperti : (et), (mais) dan (parce que)	0	0,5		1,5	2				

Rahayu Puji Hastuti, 2012

Penggunaan Media Peta Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi Bahasa Perancis

: Studi Eksperimen Kuasi Terhadap Mahasiswa Semester IV Jurusan Pendidikan Bahasa Perancis FPBS UPI Tahun Akademik 2011/2012

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Dalam penilaian ini, skor terbesar yang akan diperoleh mahasiswa adalah sebesar 15 poin. Untuk lebih jelasnya, peneliti akan menjelaskan format penilaian tes menulis karangan deskripsi dengan menggunakan media peta yang diadaptasi dari pemaparan Tagliante, sebagai berikut:

Tabel 3.2
Kriteria Penilaian Tes Menulis Karangan Deskripsi

No.	Aspek yang dinilai	Kriteria	Skor	Skor Max
1.	Ketaatan terhadap perintah yang diberikan	1. Isi karangan sangat sesuai dengan judul/tema 2. Isi karangan sesuai dengan judul/tema, walaupun ada sedikit hal-hal yang kurang pas tetapi tidak berpengaruh 3. Isi karangan cukup sesuai dengan judul/tema 4. Isi karangan kurang sesuai dengan judul/tema 5. Isi karangan tidak sesuai dengan judul/tema	2 1,5 1 0,5 0	2
2.	Organisasi karangan	1. Semua berkaitan antara isi dan kalimat 2. Satu kesalahan yang tidak berkaitan antara isi dan kalimat 3. Dua/tiga kesalahan yang	2 1,5 1	

Rahayu Puji Hastuti, 2012

Penggunaan Media Peta Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi Bahasa Perancis

: Studi Eksperimen Kuasi Terhadap Mahasiswa Semester IV Jurusan Pendidikan Bahasa Perancis FPBS UPI Tahun Akademik 2011/2012

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

		tidak berkaitan antara isi dan kalimat		
		4. Empat kesalahan atau lebih yang tidak berkaitan antara isi dan kalimat	0,5	2
		5. Tidak ada yang berkaitan antara isi dan kalimat	0	
3.	Ketepatan informasi yang diberikan	1. Pelukisan objek jelas dan terperinci, pembaca mendapatkan pengalaman yang sama	2	2
		2. Pelukisan objek jelas tapi kurang terperinci, pembaca mendapatkan pengalaman yang sama	1,5	
		3. Pelukisan objek kurang jelas dan kurang terperinci, tetapi pembaca masih bisa merasakan pengalaman yang sama	1	
		4. Pelukisan objek tidak jelas dan tidak terperinci, pembaca kurang merasakan pengalaman yang sama	0,5	
		5. Pelukisan objek tidak jelas dan terperinci, tidak termasuk karangan deskripsi	0	

Rahayu Puji Hastuti, 2012

Penggunaan Media Peta Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi Bahasa Perancis

: Studi Eksperimen Kuasi Terhadap Mahasiswa Semester IV Jurusan Pendidikan Bahasa Perancis FPBS UPI Tahun Akademik 2011/2012

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

4.	Penggunaan kalimat sederhana yang tepat	1. Tidak ada satupun struktur kalimat yang salah	2,5 – 3	3
		2. Ada sedikit kesalahan struktur kalimat, dan hal tersebut nampaknya terjadi karena kurang berhati-hati	1,5 – 2	
		3. Ada beberapa kesalahan struktur kalimat, tetapi secara garis besar masih dianggap baik	1	
		4. Ada banyak kesalahan struktur kalimat yang menunjukkan kurangnya penguasaan kosakata	0,5	
		5. Banyak kesalahan struktur kalimat baik itu karena tidak menguasai struktur bahasa (<i>grammaire</i>) maupun ketidakhati-hatian	0	
5.	Kesesuaian kosakata	1. Pemakaian kata-kata dan istilah sangat tepat dan beragam	4	
		2. Pemakaian kata-kata dan istilah sangat tepat tetapi kurang beragam	3 - 3,5	
		3. Beberapa pemakaian kata-kata atau istilah kurang	2 – 2,5	

Rahayu Puji Hastuti, 2012

Penggunaan Media Peta Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi Bahasa Perancis

: Studi Eksperimen Kuasi Terhadap Mahasiswa Semester IV Jurusan Pendidikan Bahasa Perancis FPBS UPI Tahun Akademik 2011/2012

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

		<p>tepat tetapi tidak mengganggu pemahaman</p> <p>4. Beberapa pemakaian kata-kata atau istilah tidak tepat tetapi dan mengganggu pemahaman</p> <p>5. Pengarang memiliki pembendaharaan kata yang sedikit, tidak memakai istilah yang seharusnya dipakai, dan terdapat kosakata yang tidak tepat</p>	<p>1 – 1,5</p> <p>0 – 0,5</p>	<p>4</p>
6.	Penggunaan kata sambung sederhana seperti : (<i>et</i>), (<i>mais</i>) dan (<i>parce que</i>)	<p>1. Tidak ada kesalahan penggunaan kata sambung dan kata sambung yang digunakan beragam</p> <p>2. Ada sedikit kesalahan penggunaan kata sambung dan kata sambung yang digunakan beragam</p> <p>3. Ada sedikit kesalahan penggunaan kata sambung dan kata sambung tidak beragam</p> <p>4. Ada banyak kesalahan penggunaan kata sambung dan kata sambung yang digunakan tidak beragam</p> <p>5. Ada banyak kesalahan</p>	<p>2</p> <p>1,5</p> <p>1</p> <p>0,5</p> <p>0</p>	<p>2</p>

Rahayu Puji Hastuti, 2012

Penggunaan Media Peta Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi Bahasa Perancis

: Studi Eksperimen Kuasi Terhadap Mahasiswa Semester IV Jurusan Pendidikan Bahasa Perancis FPBS UPI Tahun Akademik 2011/2012

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

		penggunaan kata sambung dan kata sambung yang digunakan hanya satu		
Total skor				15

3.7.3 Angket

Angket adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui (Arikunto, 2006 : 151). Angket ini akan diberikan kepada sampel setelah melaksanakan pascates. Tujuan dari pemberian angket ini adalah untuk memperoleh informasi dari responden apakah media peta efektif digunakan dalam meningkatkan keterampilan menulis karangan deskripsi bahasa Perancis. Hal ini dilakukan dengan cara mengajukan beberapa daftar pertanyaan tentang penggunaan media peta kepada responden sehingga dapat diperoleh data apakah responden suka atau tidak terhadap media yang digunakan serta apakah media ini dapat membantu dalam proses pembelajaran menulis atau tidak.

Sebelum menyusun angket, peneliti terlebih dahulu membuat kisi-kisi pertanyaan yang akan diajukan pada angket. Adapun pertanyaan-pertanyaan yang akan diajukan pada angket ini adalah sebagai berikut :

Tabel 3.3
Kisi-kisi Pertanyaan Angket

No	Kategori Pertanyaan	No. pertanyaan	Jumlah pertanyaan	Persentase %
----	---------------------	----------------	-------------------	--------------

Rahayu Puji Hastuti, 2012

Penggunaan Media Peta Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi Bahasa Perancis

: Studi Eksperimen Kuasi Terhadap Mahasiswa Semester IV Jurusan Pendidikan Bahasa Perancis FPBS UPI Tahun Akademik 2011/2012

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

1.	Pendapat mahasiswa terhadap bahasa Perancis	1	1	5%
2.	Kesan mahasiswa dalam menulis bahasa Perancis	2	1	5%
3.	Pendapat mahasiswa menulis bahasa Perancis	3	1	5%
4.	Pengetahuan mahasiswa mengenai jenis-jenis karangan	4,5	2	10%
5.	Pengalaman mahasiswa menulis karangan deskripsi bahasa Perancis	6	1	5%
6.	Kesan mahasiswa terhadap menulis karangan deskripsi bahasa Perancis	7	1	5%
7.	Pemahaman mahasiswa dalam menulis karangan deskripsi bahasa Perancis	8	1	5%
8.	Alasan mahasiswa menulis karangan deskripsi bahasa Perancis	9	1	5%
9.	Kendala mahasiswa untuk menulis karangan deskripsi bahasa Perancis	10,11,12	3	15%
10.	Pengetahuan mahasiswa tentang media pembelajaran	13, 14, 15	3	15%
11.	Pengetahuan mahasiswa tentang media peta untuk menulis karangan deskripsi dalam bahasa Perancis	16	1	5%
12.	Pendapat mahasiswa tentang media peta untuk menulis karangan deskripsi dalam bahasa Perancis	17, 18, 19	3	15%
13.	Kelebihan dan kekurangan media peta untuk menulis karangan deskripsi dalam bahasa Perancis	20	1	5%
Total			20	100

3.8 Teknik Pengolahan Data

Rahayu Puji Hastuti, 2012

Penggunaan Media Peta Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi Bahasa Perancis

: Studi Eksperimen Kuasi Terhadap Mahasiswa Semester IV Jurusan Pendidikan Bahasa Perancis FPBS UPI Tahun Akademik 2011/2012

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Setelah melakukan penelitian dan telah diperoleh data, tentunya data tersebut harus diolah supaya dapat diketahui hasilnya. Adapun data-data yang akan diolah adalah tes dan angket. Berikut ini peneliti akan menjabarkan teknik pengolahan data.

3.8.1 Tes

Untuk mengolah data yang diperoleh dari hasil tes, maka peneliti menggunakan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Mencari nilai rata-rata (*mean*) prates (O1)

$$\bar{X} = \frac{\sum x}{N}$$

keterangan : \bar{X} : nilai rata-rata prates

$\sum x$: jumlah total nilai tes

N : jumlah peserta tes

- b. Mencari rata-rata (*mean*) pascates (O2)

$$\bar{Y} = \frac{\sum Y}{N}$$

keterangan : \bar{X} : nilai rata-rata postest

$\sum x$: jumlah total nilai tes

N : jumlah peserta tes

(Arikunto, 2006 :275)

- c. Menghitung taraf signifikansi

Untuk mengukur taraf signifikansi perbandingan antara t_{tabel} dan t_{hitung} dalam keterampilan menulis karangan deskripsi bahasa Perancis dengan menggunakan media peta.

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum x^2d}{N(N-1)}}}$$

Rahayu Puji Hastuti, 2012

Penggunaan Media Peta Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi Bahasa Perancis

: Studi Eksperimen Kuasi Terhadap Mahasiswa Semester IV Jurusan Pendidikan Bahasa Perancis FPBS UPI Tahun Akademik 2011/2012

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Keterangan :

d : Y-X

Md : *Mean* dari perbedaan prates dengan pascates

Xd : Deviasi masing-masing subjek (d-Md)

$\sum X^2d$: Jumlah kuadrat deviasi

N : Jumlah peserta tes/sampel

d.b : Derajat keabsahan ditentukan dengan N – 1

d. Untuk mengetahui hasil dari penelitian yang dilakukan ini, peneliti melakukan uji hipotes kerja (H_k).

H_k = terdapatnya perbedaan yang signifikan antara prates dan pascates

Dengan kinerja sebagai berikut :

H_k diterima apabila $t_{\text{tabel}} > t_{\text{hitung}}$

H_k ditolak apabila $t_{\text{tabel}} < t_{\text{hitung}}$

3.8.2 Angket

Data yang dianalisis selain data tes yaitu data angket. Untuk mengolah data angket, peneliti menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\frac{f}{n} \times 100 \%$$

Keterangan :

f = frekwensi alternatif jawaban

n = jumlah mahasiswa

100% = persentase

Rahayu Puji Hastuti, 2012

Penggunaan Media Peta Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi Bahasa Perancis

: Studi Eksperimen Kuasi Terhadap Mahasiswa Semester IV Jurusan Pendidikan Bahasa Perancis FPBS UPI Tahun Akademik 2011/2012

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Tabel 3.4
Interpretasi perhitungan persentase

Besar persentase	Interpretasi
0%	Tidak ada
1% - 25 %	Sebagian kecil
26% - 49 %	Hampir setengahnya
50%	Setengahnya
51% - 75%	Sebagian besar
76% - 99%	Pada umumnya
100%	Seluruhnya

(Arikunto, 2006:263)

3.9 Prosedur Penelitian

Penelitian ini dilakukan melalui dua tahapan, yaitu tahapan persiapan dan tahap pelaksanaan yang akan dijelaskan di bawah ini.

3.9.1 Persiapan Pengumpulan Data

Pada tahap ini, peneliti melakukan langkah-langkah yang perlu dilaksanakan sebagai persiapan sebelum melaksanakan penelitian. Tahap pertama yang dilakukan peneliti adalah menyusun seluruh instrumen penelitian, membuat tema teks deskriptif. Kedua, menentukan dan menguji validitas instrumen melalui penilaian para dosen ahli (*expert judgement*).

3.9.2 Pelaksanaan Penelitian

Rahayu Puji Hastuti, 2012

Penggunaan Media Peta Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi Bahasa Perancis

: Studi Eksperimen Kuasi Terhadap Mahasiswa Semester IV Jurusan Pendidikan Bahasa Perancis FPBS UPI Tahun Akademik 2011/2012

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Pelaksanaan penelitian ini dilakukan dalam beberapa tahap, dimulai dengan tahap *prates*, *treatment* dan *pascates* sebagai upaya untuk meningkatkan keterampilan menulis karangan deskripsi bahasa Perancis.

1. Prates

Langkah-langkah pelaksanaan prates sebagai berikut:

1. Seluruh mahasiswa masuk ke dalam satu ruangan
2. Setiap mahasiswa diberikan selembar kertas untuk menulis karangan deskripsi bahasa Perancis dengan tema “*Les vacances*”
3. Seluruh mahasiswa diberikan waktu selama 30 menit untuk menulis karangan deskripsi bahasa Perancis
4. Kriteria penilaian mencakup enam aspek penilaian yaitu ketaatan terhadap perintah yang diberikan, organisasi karangan, ketepatan informasi yang diberikan, penggunaan kalimat sederhana yang tepat, kesesuaian kosakata, penggunaan kata sambung sederhana seperti : *(et)*, *(mais)* dan *(parce que)*

2. Perlakuan (*treatment*)

Langkah-langkah yang peneliti lakukan dalam perlakuan (*treatment*) adalah sebagai berikut:

1. Seluruh mahasiswa masuk ke dalam kelas
2. Salam dan sapa sebelum memulai pembelajaran
3. Peneliti memberikan contoh media peta “*Le zoo de Bandung*” yang digunakan untuk menulis karangan deskripsi bahasa Perancis, contohnya adalah sebagai berikut:

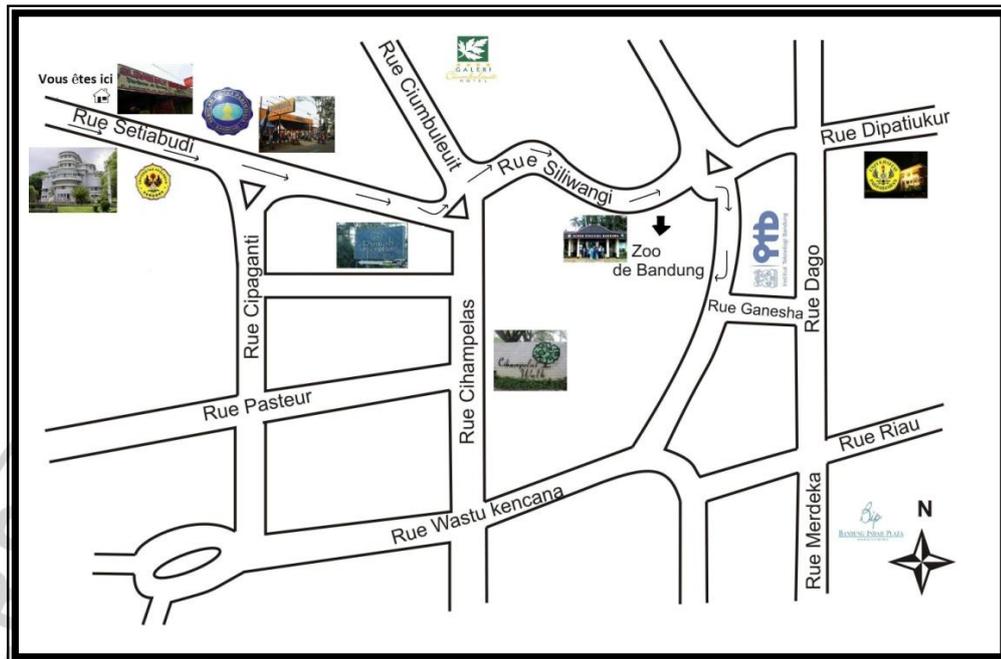
Rahayu Puji Hastuti, 2012

Penggunaan Media Peta Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi Bahasa Perancis

: Studi Eksperimen Kuasi Terhadap Mahasiswa Semester IV Jurusan Pendidikan Bahasa Perancis FPBS UPI Tahun Akademik 2011/2012

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Gambar 3.1
Peta “Le zoo de Bandung”



4. Peneliti menjelaskan tentang media peta dan bagian-bagiannya
5. Peneliti menjelaskan bagaimana cara menulis karangan deskripsi bahasa Perancis dengan menggunakan media peta
6. Tanya-jawab tentang penggunaan peta dalam menulis karangan deskripsi bahasa Perancis
7. Kelas diakhiri

3. Pascates

Langkah-langkah pascates sama seperti langkah-langkah prates yaitu :

1. Seluruh mahasiswa masuk ke dalam satu ruangan
2. Setiap mahasiswa diberikan selebar kertas untuk menulis karangan deskripsi bahasa Perancis dengan tema “*Les vacances*” dengan menggunakan bantuan media peta “*La plage de Parangtritis, Jogjakarta*”, contoh peta yang digunakan pada saat pascates adalah:

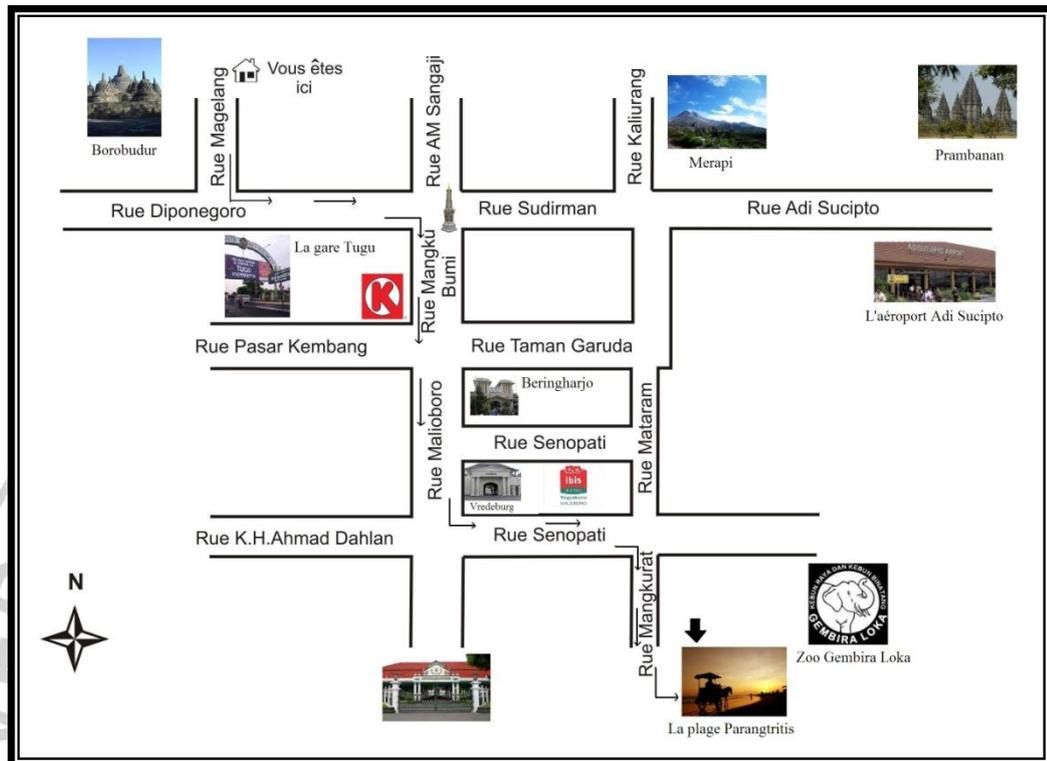
Rahayu Puji Hastuti, 2012

Penggunaan Media Peta Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi Bahasa Perancis

: Studi Eksperimen Kuasi Terhadap Mahasiswa Semester IV Jurusan Pendidikan Bahasa Perancis FPBS UPI Tahun Akademik 2011/2012

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Gambar 3.2
Peta “La plage de Parangtritis, Jogjakarta”



3. Seluruh mahasiswa diberikan waktu selama 30 menit untuk menulis karangan deskripsi bahasa Perancis
4. Kriteria penilaian mencakup enam aspek penilaian yaitu ketaatan terhadap perintah yang diberikan, organisasi karangan, ketepatan informasi yang diberikan, penggunaan kalimat sederhana yang tepat, kesesuaian kosakata, penggunaan kata sambung sederhana seperti : *(et)*, *(mais)* dan *(parce que)*

Pelaksanaan pascates dilakukan setelah selesai diberikan perlakuan pada hari yang sama.

4. Penyebaran angket

Rahayu Puji Hastuti, 2012

Penggunaan Media Peta Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi Bahasa Perancis

: Studi Eksperimen Kuasi Terhadap Mahasiswa Semester IV Jurusan Pendidikan Bahasa Perancis FPBS UPI Tahun Akademik 2011/2012

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Pada akhir penelitian, peneliti memberikan angket kepada setiap mahasiswa yang telah melaksanakan pascates. Penyebaran angket dilaksanakan setelah kegiatan pascates selesai dan langsung dikumpulkan kembali kepada peneliti.



Rahayu Puji Hastuti, 2012

Penggunaan Media Peta Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi Bahasa Perancis

: Studi Eksperimen Kuasi Terhadap Mahasiswa Semester IV Jurusan Pendidikan Bahasa Perancis FPBS UPI Tahun Akademik 2011/2012

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu